

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era yang semakin modern, usaha jasa laundry berkembang sangat pesat. Karena teknologi menggeser pola pikir manusia ke hal yang bersifat instan. Usaha laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan pelayanan jasa cuci pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomatis. Usaha ini cukup menjamur di kota-kota besar terlebih di sekitar perumahan yang terdapat banyak kost atau kontrakan yang dihuni mahasiswa, karyawan yang tidak sempat mencuci atau setrika baju sendiri karena kesibukannya.. Usaha ini cukup dibanjiri konsumen. Dalam perharinya rata-rata jumlah pelanggannya 10-12 orang dengan jumlah beratnya per kilonya beragam, dari 3-8 kg. Adapun paket yang ditawarkan Asahi laundry ini ada 3 macam, yaitu cuci dan setrika, jasa setrika saja dan hanya mengeringkan pakaian. Namun seiring berkembangnya usaha, pemilik usaha terkadang kewalahan untuk melayani konsumen, dan perlu peningkatan dalam hal pelayanan karena pemilik usaha masih menggunakan sistem secara manual. Seperti pencatatan yang masih manual, sehingga rawan terjadi kesalahan dan kecurangan transaksi yang akan berdampak pada laporan pendapatan usaha laundry itu sendiri. Metode yang digunakan dalam membuat sistem informasi ini adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan metodologi waterfall. SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan dalam membangun sistem informasi dan metode dalam mengembangkan sistem tersebut. Salah satu SDLC yang paling sering digunakan dalam pengembangan sistem adalah SDLC waterfall. Metode waterfall merupakan suatu metode dalam pengembangan software dimana pengerjaannya harus dilakukan secara berurutan yang dimulai dari tahap perencanaan konsep, pemodelan (design), analisis, implementasi, pengujian dan pengelolaan (maintenance). Ruang lingkup sistem laundry ini sudah jelas dan umum, sehingga diputuskan menggunakan metode waterfall tersebut. Sistem informasi pelayanan laundry dibuat sebagai solusi dalam pengelolaan data laundry dan peningkatan pelayanan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja dari usaha laundry tersebut dan

2  
dapat membantu pengelolaan data. Sistem baru yang nantinya akan digunakan berbasis website dengan database yang terintegrasi. Sistem database akan berada di back-end yang akan berhubungan dengan proses penyimpanan data. Selama ini pencatatan informasi pendataan pelanggan hanya dicatat secara manual di nota, sehingga tidak ada laporan keuangan secara pasti. Sistem ini selanjutnya akan mengontrol informasi pelanggan, proses transaksi dan laporan keuangan bagi pemilik usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi usaha laundry yang terkomputerisasi untuk mempermudah pemilik usaha dalam pengelolaan data transaksi pelanggan dan membuat laporan keuangan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Sistem tidak melayani pembayaran melalui bank, hanya pembayaran cash.
2. Sistem hanya bisa diakses oleh sisi pemilik usaha laundry.
3. Sistem informasi untuk usaha laundry sederhana.
4. Sistem digunakan untuk pengelolaan bisnis jasa laundry.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat sistem dengan tujuan mempermudah pelanggan dan pemilik usaha laundry dalam pengelolaan data.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi laundry ini dapat membantu transaksi lebih efisien dan efektif.

- b. Sistem Informasi Laundry ini dapat memudahkan pemilik usaha laundry dalam pengelolaan pesanan dan laporan.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan untuk penelitian ini, menggunakan model *waterfall*

### 1. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini, pengembang harus mengetahui informasi kebutuhan perangkat lunak, seperti manfaat perangkat lunak yang diinginkan oleh pengguna. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara survey, wawancara atau diskusi yang kemudian informasi tersebut dianalisis sehingga mendapatkan data yang lengkap mengenai kebutuhan pengguna.

### 2. Desain

Tahapan selanjutnya adalah desain. Desain bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana gambaran tampilan dari sistem yang diinginkan.

### 3. Implementasi

Membuat kode program menggunakan bahasa pemrograman *php* dan database *mysql*.

### 4. Pengujian

Dalam tahap ini, memastikan bahwa program yang dibuat sudah sesuai keinginan dan bekerja dengan baik tanpa adanya *error* atau *bug*.

### 5. *Maintenance*

Tujuan tahapan ini adalah menjaga agar sistem tetap beroperasi secara normal dan mengantisipasi penyimpangan yang mungkin akan dialami sistem